

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMANENAN BUAH KELAPA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA  
DAMAR WULAN KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
SYUKUR OKTAVIANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMANENAN BUAH KELAPA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA  
DAMAR WULAN KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
SYUKUR OKTAVIANTO**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

*“Bermimpilah Semaumu Dan Kejarlah Mimpi Itu Sampai Tercapai”.*

*Dengan memanjatkan puji  
syukur Kepada Allah SWT*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :  
Ibu, Bapak dan saudara saya  
tercinta yang senantiasa  
mendoakan, menyayangiku, dan  
menyemangatiku atas semua  
pengorbanan dengan penuh  
keikhlasan, dan tak pernah lelah  
memberikan nasihat, ananda  
menghaturkan rasa hormat serta  
ucapan terimakasih yang tiada  
terhingga.*

## RINGKASAN

**SYUKUR OKTAVIANTO.** Kontribusi Pendapatan pemanenan buah kelapa terhadap pendapatan petani padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani padi, pendapatan pemanenan buah kelapa dan kontribusi pendapatan pemanenan buah kelapa terhadap pendapatan petani padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2022. Metode Penelitian yang digunakan adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara penarikan acak sederhana (*Simple Rendom Sampling*) dimana dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 25 orang petani padi yang memiliki pekerjaan sampingan menjadi pemanenan buah kelapa. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan metode pengolahan dan analisis data yaitu *editing*, *coding* dan *tabulating* dengan pendekatan kuantitatif. Rata-rata besarnya nilai pendapatan usahatani padi adalah Rp 27.957.750,00/Mt. Rata-rata pendapatan pemanenan buah kelapa di Desa Damar Wulan adalah Rp 4.567.680,00/4 bulan dan hasil penelitian kontribusi pendapatan pemanenan buah kelapa terhadap pendapatan petani padi sebesar 20%.

## SUMMARY

**SYUKUR OKTAVIANTO.** Contribution of coconut fruit harvesting income to rice farmers' income in Damar Wulan Village, Air Salek District, Banyuasin Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research was conducted to find out how much rice farming income, coconut harvesting income and the contribution of coconut harvesting income to the income of rice farmers in Damar Wulan Village, Air Salek District. This research was carried out in Damar Wulan Village, Air Saleh District, Banyuasin Regency from June to August 2022. The research method used was a survey. The sampling method used was simple random sampling (Simple Random Sampling) where in this study the sample used was 25 rice farmers who had a side job harvesting coconuts. Data collection methods used in this study were direct observation and interviews using questionnaires that had been prepared beforehand. While the analytical data processing methods are editing coding and tabulating with a quantitative approach. The average value of rice farming income is IDR 29,492,123.47 / 4 months. The average income from harvesting coconuts in Damar Wulan Village is IDR 4,567,680.00/4 months and the results of the research show that the contribution of income from harvesting coconuts to the income of rice farmers is 20%.

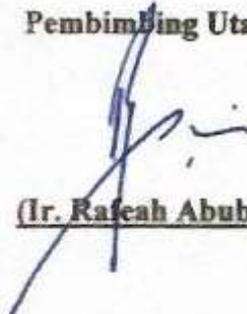
**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEMANENAN BUAH KELAPA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA  
DAMAR WULAN KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
Syukur Oktavianto  
412018001

Telah dipertahankan pada ujian 11 April 2023

Pembimbing Utama,

  
(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,

  
(Puri Pratami A.N, SP., M.Si.)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang

  
(Ir. Rosmiah, M.Si)  
NIDN/NBM.0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syukur Oktavianto  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuasin 05 Oktober 1999  
Nim : 412018001  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan di susun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada perpustakaan universitas muhammadiyah untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 04 April 2023



(Syukur Oktavianto)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”** Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada. ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** dan Kepada ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P.,M.Si.** yang banyak memberikan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan proposal ini.

Palembang, April 2023

Penulis,

## **RIWAYAT HIDUP**

**SYUKUR OKTAVIANTO**, dilahirkan di Desa Damar Wulan pada tanggal 05 Oktober 1999 merupakan putra kedua dari 2 bersaudara dari ayahanda Bambang Purwanto dan Ibunda Lailawati.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 4 Air Saleh 2012, Sekolah Menengah Pertama 2015 di SMP Negri 2 Air Saleh, dan Sekolah Mengengah Atas tahun 2018 di SMA Negri 1 Air Saleh.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Di Desa Damr Wulan pada tahun 2021, di Kecamatan air salek Kabupaten Banyuasin. Pada bulan Februari 2021 penulis mengikuti praktik kerja lapang/magang di PT.Arta Prigel di Kecamatan Lahat selatan Kabupaten Lahat.

Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan penelitian di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin dengan judul “Kontribusi Pendapatan pendapatan pemanenan buah kelapa terhadap pendapatan petani padi di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin”.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori .....	16
2.3 Model Pendekatan .....	22
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat Dan Waktu.....	24
3.2 Metode Penelitian .....	24
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	29
4.1.1 Identitas Nara Responden.....	29
4.1.2 Gambaran Umum Petani Responden.....	32
4.1.3 Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Damar Wulan .	33
4.1.4 Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	35

4.1.5 Analisis Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	36
4.2 Pembahasan .....	37
4.2.1 Pendapatan usaha tani padi .....	37
4.2.2 Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa .....	38
4.2.3 Pembahasan Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN.....	43

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Produksi Tanaman Kelapa Di Sumatera Selatan 2020.....	4
2. Luas Areal Dan Produksi Kelapa Di Setiap Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020.....	5
3. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
4. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Damar Wulan 2022.....	30
5. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Damar Wulan,2022 .....	31
6. Rata-Rata Biaya Produksi Pada Usahatani Padi.....	34
7. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya Dan Pendapatan Dari Usahatani Padi .....	35
8. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya Dan Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Desa Damarwulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin .....	44
2. Identitas Petani Padi Sekaligus Pemanenan Buah Kelapa Di Desa Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin .....	45
3. Biaya Tetap Tangki Semprot Usatani Padi Di Desa Damar Wulan .....	46
4. Biaya Tetap Parang Usatani Padi Di Desa Damar Wulan.....	47
5. Biaya Tetap Cangkul Usatani Padi Di Desa Damar Wulan .....	48
6. Biaya Tetap Terpal Usatani Padi Di Desa Damar Wulan .....	49
7. Biaya Tetap Parang Batu Asah Usatani Padi Di Desa Damar Wulan..	50
8. Biaya Tetap Arit Usatani Padi Di Desa Damar Wulan .....	51
9. Biaya Penyusutan Usatani Padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin.....	52
10. Rincian Biaya Variabel Pupuk Pada Usaha Tani Padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin.....	53
11. Rincian Biaya Variabel Pestisida Pada Usaha Tani Padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin.....	54
12. Rincian Biaya Variabel Karung Pada Usaha Tani Padi Di Desa Damar Wulan .....	55
13. Rincian Biaya Variabel Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Padi Di Desa Damar Wulan .....	56
14. Rincian Biaya Variabel Sewa Combine Pada Usaha Tani Padi Di Desa Damar Wulan .....	67
15. Rincian Biaya Variabel Pupuk Pada Usaha Tani Padi	
16. Di Desa Damar Wulan .....	58
17. Total Biaya Variabel Usaha Tani Padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin.....	59
18. Total biaya produksi usaha tani padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin.....	60
19. rincian pendapatan usahatani produksi padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin .....	61
20. Rincian pendapatan usaha tani padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.....	62

21. Rincian Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa pada Bulan Januari-Februari Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin .....	63
22. Rincian Penerimaan Pemanenan Buah Kelapa Pada Bulan Maret-April Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin .....	64
23. Rincian Pendapatan Priode Januari-Februari Dan Periode Maret-April Pemanenan Buah Kelapa Di Desa Damar Wulan.....	65
24. Hasil Analisis Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damar Wulan Kec Air Saleh Kab. Banyuasin.....	68
25. Dokumentasi Pada Saat Penelitian.....	69
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	72

## **BAB. I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas diseluruh kawasan di Indonesia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan Negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah diperekonomian dan berperan sebagai penghasil devisa Negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan didalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Pembangunan pertanian yang cukup berhasil dicapai oleh Indonesia pada tahun 1970-an sampai tahun 1980-an yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) sektor pertanian sebesar 3,2% per tahunnya (Sjamsir, 2017).

Salah satu komoditi pangan yang dapat mengambil peran pembangunan sektor pertanian adalah padi. Kebutuhan akan beras terus meningkat sementara peningkatan produksi padi baik itu padi sawah maupun padi ladang terus diupayakan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi di berbagai daerah produksi. Apabila pembangunan nasional digambarkan sebagai suatu lingkaran maka titik pusat dari lingkaran tersebut adalah pembangunan pedesaan. Analogi ini didasarkan pada beberapa alasan : pertama bahwa, lebih dari 80% penduduk berdiam dipedesaan sehingga apabila pembangunan nasional itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka pembangunan tersebut harus melibatkan secara langsung atau tidak langsung 80% penduduk pedesaan. Kedua : potensi sumber daya alam sebagian besar terdapat di daerah pedesaan yang berupa lahan pertanian, sumber air, hutan dan tenaga kerja (Prayitno, 1985).

Usahatani merupakan aktivitas yang dilakukan petani untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut berupa pendapatan yang diterima dari aktivitas pertanian. Pendapatan tersebut nantinya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani, sehingga kegiatan pertanian

yang berkesinambungan dapat dikatakan sebagai usahatani (Ginting 2012). Menurut Mubyarto (1989) usahatani itu identik dengan pertanian rakyat. Ciri usahatani salah satunya adalah ketergantungan petani terhadap kondisi alam dan lingkungan. Kemampuan dalam menguasai faktor-faktor produksi secara signifikan akan mempengaruhi hasil produksi. Suprpto (2010) menyatakan faktor produksi tersebut adalah lahan, tenaga, dan modal.

Usahatani padi adalah kegiatan bercocok tanam dengan komoditi tanaman pangan yang biasanya identik dengan pertanian rakyat. Tanaman padi dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani terlebih dahulu, lalu petani menjual sebagian hasilnya untuk menerima pendapatan sebagai modal pada penanaman berikutnya. Kegiatan usahatani padi cenderung lebih banyak dihadapkan dengan resiko dan ketidak pastian. Kondisi alam dan kebijakan pemerintah sangat signifikan memengaruhi kegiatan usaha tersebut.

Petani di pedesaan khususnya petani kecil sangat tergantung dari pendapatan di sektor non pertanian sehingga kaitan keberhasilan sektor pertanian dan non pertanian di pedesaan sangat kental. Tingkat pendapatan rumah tangga merupakan indikator yang penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Umumnya pendapatan rumah tangga di pedesaan tidak berasal dari satu sumber, tetapi dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut di duga dipengaruhi oleh tingkat pemenuhan dasar rumah tangga petani (Soekartawi,1994).

Pendapatan merupakan sumber pembiayaan yang didapatkan oleh seseorang berupa deviden, upah, gaji, dan keuntungan adalah pendapatan yang merupakan suatu arus uang yang diukur dalam jangka waktu tertentu (Kadariyah, 2012). Segala bentuk uang yang didapatkan setiap orang, keluarga, atau organisasi masih termasuk dalam pendapatan, dan pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di suatu daerah (Guritno, 2008).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi SDA yang menunjang dibidang perkebunan salah satunya adalah kelapa sebagai komoditi perkebunan memberikan kesempatan kerja yang cukup besar, khususnya untuk kegiatan pemanenan buah kelapa. Kegiatan ini secara

fungsi mempunyai peranan yang relatif besar karena banyak atau sedikitnya hasil panen akan sangat menentukan hasil produksi akhir. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa produksi kelapa sangat tergantung kepada produktivitas kerja dari pemanenan kelapa itu sendiri.

Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah tanaman tropis dan mendapatkan julukan sebagai pohon kehidupan telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini dikenal sebagai pohon kehidupan atau the tree of life juga pohon serba guna karena hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan baik buah, batang sampai daunnya bagi kehidupan manusia. Selain itu juga, tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) memiliki peran yang sangat strategis bagi masyarakat Indonesia mengingat produknya merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok masyarakat. Peran strategis ini terlihat dari total areal 3.74 juta hektar dan sekaligus sebagai areal perkebunan terluas dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya.

Sebagai sumber pendapatan, peranan tanaman kelapa sangat besar mengingat tanaman ini mempunyai kemampuan berproduksi sepanjang tahun secara terus menerus dan siap dijual untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani. Dari tanaman kelapa dapat diperoleh bermacam-macam produk diantaranya produk tradisional seperti kopra, minyak kelapa, bungkil dan gula merah. Di samping itu, dengan majunya teknologi pengolahan berbagai macam produk serta hasil ikutannya dapat dihasilkan dari buah kelapa, diantaranya *desiccated coconut* (kelapa parut kering), asam cuka, *nata de coco*, *virgin oil*, dan arang aktif. Minyak kelapa dan produk ikutannya juga merupakan bahan baku penting dalam industri makanan dan non makanan seperti sabun, kimia, dan kosmetika.

Sebagai tanaman serbaguna yang telah memberikan kehidupan kepada petani di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan tingkat penguasaan tanaman kelapa di Indonesia, yaitu 98% merupakan perkebunan rakyat. Sektor ini mampu memberikan kontribusi penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup signifikan. Bukan hanya itu, subsektor perkebunan inti rakyat juga merupakan salah satu subsektor yang mempunyai kontribusi penting dalam hal penciptaan nilai tambah yang tercermin dan kontribusinya terhadap *Produk Domestik Bruto* (PDB).

Peranana pekerja sendiri juga berkontribusi di dalam 4.567.680,00 (Rp/4Bln)pembangunan wilayah dan memiliki dua sisi yaitu sebagai objek yang perlu di bangun dan disejahterakan sekaligus sebagai subjek pelaku pembangunan itu sendiri. Besarnya produksi kelapa di Sumatera Selatan dapat di lihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Produksi Tanaman Kelapa Di Sumatera Selatan 2020

<b>Nomor</b>	<b>Tahun</b>	<b>Produksi (Ton/Ha)</b>
1	2015	58230,67
2	2016	76259,30
3	2017	57297,80
4	2018	57332,80
5	2019	55367,00
6	2020	57570,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil produksi kelapa di Sumatera Selatan terjadi kenaikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 76259,30 ton, sedangkan di tahun 2017 - 2020 peningkatan maupun penurunan produksi kelapa tidak terlalu banyak yang berarti produksi kelapa di Sumatra Selatan stabil. Dengan stabilnya produksi kelapa di Sumatra Selatan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

Salah satu kabupaten dengan luasan areal perkebunan kelapa terluas adalah Kabupaten Banyuasin dengan tipologi lahan 80% luas dataran rendah basah berupa pesisir pantai, rawa pasang surut dan lebak, serta 20% luasan dataran berombak sampai bergelombang dengan kisaran ketinggian 0-16 M di atas permukaan laut. Kabupaten Banyuasin merupakan daerah utama penghasil kelapa di Sumsel dengan luasan areal mencapai 47.287 hektare dari total luasan kebun kelapa di provinsi itu yang mencapai 65.878 hektare. Kontribusi perkebunan kelapa terhadap perekonomian di kabupaten cukup besar terhadap pengembangan wilayah, PDRB maupun terhadap lapangan kerja. Berikut

dapat di lihat tabel 2 luas areal dan produksi kelapa di setiap Kecamatan di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 2. Luas Areal Dan Produksi Kelapa Di Setiap Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin tahun 2020.

Kecamatan	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan (Hektar)			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)	
	2019	2020	2019	2020
Rantau Bayur	335	335	209	209
Betung	70	70	27	27
Suak Tapeh	7	7	8.	8
Pulau Rimau	3633	3583	3025	3025
Tungkal Ilir	145	145	240	240
Selat Penuguan	50	50	105	105
Banyuasin III	50	50	37	37
Sembawa	67	67	48	48
Talang Kelapa	117	199	88	88
Tanjung Lago	1113	1313	831	831
Banyuasin I	384	384	271	271
Air Kumbang	2911	2911	2495	2495
Rambutan	1443	1443	1160	1160
Muara Padang	5161	5061	5253	5253
Muara Sugihan	6490	6460	6456	6456
Makarti Jaya	7128	7028	7356	7356
<b>Air Saleh</b>	<b>358</b>	<b>358</b>	<b>266</b>	<b>266</b>
Banyuasin II	8855	8805	9665	9665
Karang Agung Ilir	1200	1200	0	0
Muara Telang	2823	2923	3740	3740
Sumber Marga Telang	5711	5741	5216	5320
<b>Kabupaten Banyuasin</b>	<b>48051</b>	<b>48133</b>	<b>46496</b>	<b>46600</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kabupaten Banyuasin tahun 2021

Dapat di lihat pada tabel di atas Kecamatan Air Salek memiliki produksi kelapa sebesar 266 ton pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan produksi terbesar di Kecamatan Banyuasin II yaitu sebesar 9665 ton. Dari 2666. ton buah kelapa yang di hasilkan oleh kecamtan air salek adalah gabungan dari 14 desa yang ada di Kecamtan Air Salek diantaranya adalah Desa Damar Wulan.

Desa Damar Wulan sebagian besar mata pencaharian adalah sebagai petani padi dan petani kebun. Perkebunan yang mendominasi di Desa Damar Wulan sendiri ialah kebun kelapa sehingga perkebunan kelapa dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga desa. Pemanenan buah kelapa salah satu pekerjaan yang banyak di minati oleh warga desa untuk di jadikan pekerjaan sampingan dari bertani padi kemudian menjadi pemanenan / pemetik buah kelapa.

Pekerjaan memanen biasanya di lakukan sendiri oleh tenaga kerja secara kolektif mulai dari pemanjatan kelapa, pengumpulan kelapa, pengupasan, belah, pengisian dalam karung bahkan sampai pengangkutan hasil ke tempat pengumpulan hasil. Hal ini terjadi karena para pemilik lahan tidak memiliki tenaga kerja, sehingga pengolahan hasil panen diserahkan sepenuhnya kepada para pekerja yang sudah terbiasa secara turun temurun. Tenaga kerja pengolahan ini biasanya telah mengetahui jadwal rutin panen dari setiap pemilik kebun kelapa yang telah menjadi langganannya, sehingga dapat mengatur jadwal pekerjaan agar tidak terjadi tumpang tindih waktu pengolahan. Apabila hal tersebut terjadi, maka perlu dirundingkan dengan pemilik kebun untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang lebih besar lagi akibat rusaknya buah kelapa. Mengantisipasi agar tidak terjadi hal serupa maka sebaiknya para tenaga kerja bukan saja menguasai pengetahuan dan teknologi tetapi mampu mengatasi berbagai masalah dalam pekerjaan (Syahza, 2011).

Pemetikan buah kelapa tidak dilakukan setiap hari, sebab akan lebih banyak memerlukan pengawasan dan penghamburan biaya. Oleh karena itu, untuk menghemat biaya dan waktu dilakukan suatu pergiliran pemetikan, umumnya berkisar 1-2 bulan. Di daerah dengan jumlah tenaga kerja banyak dan ongkos yang murah dapat melakukan pemanenan 1 bulan sekali. Sedangkan daerah dengan tenaga kerja sedikit dan upah yang tinggi dapat melakukan panen 2 bulan sekali. Jika rotasi pemanenan dilakukan lebih dari 2 bulan, kemungkinan besar sudah banyak buah kelapa yang jatuh ke tanah dan pembersihan tajuk akan terlambat. Sebaliknya jika rotasi pemetikan dilakukan kurang dari satu bulan, efisiensi tenaga kerja berkurang karena buah kelapa yang benar-benar masak baru sedikit.

Frekuensi panen dapat dilakukan sebulan sekali dengan menunggu jatuhnya buah kelapa yang telah masak, tetapi umumnya panen dilakukan terhadap 2 bahkan 3 tandan sekaligus. Hal ini tidak begitu berpengaruh terhadap mutu buah karena menurut Padua Resurrection dan Banson (1979) kadar asam lemak pada minyak kelapa yang berasal dari tandan berumur tiga bulan lebih muda sama dengan buah dari tandan yang dipanen sehingga biaya panen dapat dihemat. Waktu panen dapat dilakukan pagi hari sampai sore hari asal keadaan lingkungan mendukung misalnya cuaca tidak hujan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa Besar Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa Besar Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa Besar Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damar Wulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui besarnya jumlah Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk Mengetahui besarnya jumlah Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

3. Untuk mengetahui Besarnya jumlah Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Damarwulan Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi kepada para petani lainya tentang Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa serta sebagai pedoman ataupun bahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan kepustakaan bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih jauh tentang Kontribusi Pendapatan Pemanenan Buah Kelapa dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar , R dan K , Sobri, 2014 *usahatani agribisnis*. Universitas muhammadiyah palembang. Palembang.
- Ahyari, A. (2002). "*Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*". Buku 2.
- Assauri, Sofyan, *Manajemen Produksi*, Penerbit FE-UI, Jakarta, 1980, Hal 7.)
- Assauri, S. (1993). "*Manajemen produksi dan operasi edisi ketiga*". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1-8.
- Awal, N. *Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. 2017. Sumatra Selatan Dalam Angka. Sumatra Selatan. Di Akses Dari Di akses dari <https://bps.go.id/> diakses pada tanggal 3 Maret 2022
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). "*Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga*". Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 5(1).
- Kapantow, G. H. M., & Manginsela, E. P. (2019). "*Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara*". AGRI-SOSIOEKONOMI, 15(1), 141-150.
- Kemala, N. (2017). "*Kajian pendapatan dan kontribusi usahatani kelapa (Cocos nucifera) terhadap pendapatan keluarga petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi*". Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(3), 125-132.
- Margo. 2007. *Efektivitas daya proteksi daun serai wangi (Cymbopogon nardus L.)s ebagai repellent terhadap nyamuk aedes aegypti di laboratorium B2P2VRP Salatiga tahun 2007*. Salatiga: Universitas Muhammadiyah Semarang, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Mukhlisin, A., Kassa, S., & Baksh, R. (2016). "*Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Kopra Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Di Desa Polewali Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat*". AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN, 4(3), 303-309.

- Mulyana, E., & Hamzah, M. (2014). "*Kontribusi Pendapatan Usaha Perikanan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*".
- Vero Arnado. 2018. *Kontribusi Pendapatan Dari Pembesaran Ikan Lele (Clarias Batrachus) Terhadap Pendapatan Petani Karet Kecamatan Abab Kabupaten Pali*
- Rina Tri. Kurnianingtyas, 2009. *Sumbangan Industri Gula Kelapa Terhadap Total pendapatan Rumah Tangga Prasejahtera di Desa Senang Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan Jawa Timur*. Skripsi: UNY
- Saputro, W. A., & Sariningsih, W. (2020). "*Kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan rumah tangga petani di taman teknologi pertanian nglanggeran kecamatan Pathuk kabupaten Gunungkidul*". *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 16(2), 208-2
- Sofyan Hasriyanto, 2013. *Kontribusi Usahatani Jambu Merah terhadap pendapatan Rumag tangga dan strategi pengembangan Usahatani Desa Pangersari Kecamatan Patea Kabupaten Kendal*. Skripsi: UNNES.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.